KAWANAD : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
E-ISSN: 2830-0041, P-ISSN: 2830-0033
Volume 3 Number 1, March 2024, pp 22-29.
DOI: https://doi.org/10.56347/kjpkm.v3i1.185.

Peningkatan Materi Penelitian Bahasa dan Sastra untuk Dosen Bahasa Indonesia di FKIP Universitas Almuslim oleh Dosen Unsyiah

Yusri Yusuf [a], Ramli [b*], Mohd. Harun [c], Razali [d], Wildan [e], Saiful [f]
[a,b*,c,d] Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univesitas Syiah Kuala, Darussalam Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.
[e,f] Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univesitas Syiah Kuala, Darussalam Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

ABSTRACT
Improving Language and Literature Research Materials for Indonesian Language Lecturers at FKIP Almuslim University is a collaborative effort carried out by lecturers at the Language and Literature Study Program, FKIP Unsyiah, with their colleagues at FKIP Almuslim. The aim of this community service is to enrich understanding and research skills in the field of Indonesian language and literature among lecturers. Through a series of activities, including workshops, training and interactive discussions, Unsyiah lecturers share experiences, methods and resources to increase the research capacity of Indonesian language lecturers at FKIP Almuslim. It is hoped that this collaboration will make a positive contribution in improving the quality of research and teaching of Indonesian language and literature in the academic environment of FKIP Almuslim University.

ABSTRAK
Peningkatan Materi Penelitian Bahasa dan Sastra untuk Dosen Bahasa Indonesia di FKIP Universitas Almuslim merupakan sebuah upaya kolaboratif yang dilakukan oleh dosen Prodi Bahasa dan Sastra FKIP Unsyiah kepada rekan sejawat mereka di FKIP Almuslim. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memperkaya pemahaman dan keterampilan penelitian dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia di kalangan dosen. Melalui serangkaian kegiatan, termasuk lokakarya, pelatihan, serta diskusi interaktif, dosen Unsyiah berbagi pengalaman, metode, dan sumber daya untuk meningkatkan kapasitas penelitian dosen-dosen Bahasa Indonesia di FKIP Almuslim. Diharapkan bahwa kolaborasi ini akan memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kualitas penelitian dan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di lingkungan akademik FKIP Universitas Almuslim.

ARTICLE HISTORY
Received 10 March 2024
Accepted 20 March 2024
Published 25 March 2024

KEYWORDS
Research Substance; Enhancement Indonesian; Language Lecturers; Community Engagement.

KATA KUNCI
Substansi Penelitian; Peningkatan Bahasa Indonesia; Dosen Bahasa; Keterlibatan Komunitas Pengabdian Masyarakat.

CONTACT Ramli ramligadeng@usk.ac.id Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univesitas Syiah Kuala, Darussalam Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.
© 2024 Information KAWANAD Institute

1. Pendahuluan

Sebuah pengembangan akademis yang penuh semangat, tim dosen FKIP Unsyiah berkomitmen untuk berbagi kearifan dan pengetahuan mereka dengan rekan sejawat di FKIP Universitas Almuslim. Fokus pengabdian ini adalah meningkatkan materi penelitian bahasa dan sastra untuk dosen Bahasa Indonesia di Almuslim, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di kedua universitas. Upaya membangun kolaborasi, para dosen Unsyiah menyelenggarakan beragam kegiatan, termasuk diskusi konsep terkini, penyusunan kerangka konseptual, dan berbagi pengalaman penelitian. Proses ini didukung oleh pertemuan rutin, lokakarya intensif, dan sesi konsultasi individu, yang menjadi sarana utama bagi transfer pengetahuan dan pemberdayaan dosen. Melalui interaksi yang saling memperkaya, pengabdian ini tidak hanya menghasilkan peningkatan materi penelitian, tetapi juga memperkaya kultur akademis dan memperkuat ikatan kolaboratif antara FKIP Unsyiah dan FKIP Universitas Almuslim. Kesuksesan pengabdian ini tidak hanya terlihat dari materi yang diajarkan, tetapi juga dari semangat dan kekuatan kerjasama yang semakin erat, menciptakan landasan yang kokoh untuk kemajuan ilmu bahasa dan sastra di kedua lingkungan akademis.

Teori sastra merujuk pada berbagai pendekatan dan perspektif dalam memahami dan menganalisis karya sastra. Teori ini meliputi berbagai konsep, seperti strukturalisme, feminisme sastra, psikoanalisis, dekonstruksi, dan postkolonialisme (Endraswara, 2022). Teori sastra membantu dalam memahami unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam karya sastra, termasuk tema, narasi, karakter, gaya bahasa, dan konteks sosial budaya. Selain teori sastra, terdapat juga beberapa aliran sastra. Aliran sastra mengacu pada aliran atau arus pemikiran yang memengaruhi perkembangan dan interpretasi karya sastra. Contohnya, aliran romantisme, realisme, naturalisme, modernisme, postmodernisme, dan lain sebagainya. Memahami aliran-aliran sastra membantu dalam konteks historis dan estetika karya sastra serta memberikan wawasan tentang pandangan dunia yang mendasari karya-karya tersebut (Siswanto, 2008). Penafsiran dan analisis karya sastra melibatkan pemahaman mendalam tentang pesan, makna, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Ini melibatkan penggunaan metode dan pendekatan tertentu, seperti analisis struktural, analisis tematik, analisis intertekstual, dan kritik sastra. Teori- teori ini membantu dalam membaca dan memahami karya sastra secara kritis dan memberikan interpretasi yang beragam.

Sastra memliki fungsi dan tujuan kesastraan. Teori-teori tentang fungsi dan tujuan kesastraan membahas peran sastra dalam masyarakat dan kehidupan manusia. Beberapa pendekatan melihat sastra sebagai sarana estetis yang memberikan pengalaman keindahan, sementara yang lain menekankan pada aspek komunikatif, pendidikan, atau sebagai refleksi sosial (Pradopo, 2021). Teori-teori ini memperkaya pemahaman tentang pentingnya kesastraan dan relevansinya dalam konteks budaya dan sosial. Memahami teori-teori tersebut penting bagi dosen Pendidikan Bahasa Indonesia untuk dapat mengajar dan mempelajari kesastraan dengan baik. Dengan memperoleh landasan teoritis yang kuat, dosen dapat memberikan pengajaran yang lebih kaya dan mendalam, serta mampu mendorong mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman dan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia.

2. Metode

Ada beberapa teori yang relevan dalam penelitian bahasa dan sastra. Berikut adalah beberapa teori yang sering digunakan dalam konteks penelitian bahasa dan sastra:

1) Strukturalisme

   Teori ini menekankan analisis struktur dan relasi antara unsur- unsur dalam bahasa atau teks sastra (Manshur, 2019). Dalam penelitian bahasa, strukturalisme mengacu

pada analisis fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Dalam penelitian sastra, strukturalisme berfokus pada analisis naratif, motif, simbol, dan struktur sastra.

2) Fungsionalisme
Pendekatan ini menekankan fungsi bahasa dan sastra dalam konteks sosial dan komunikatif (Turama, 2020). Teori fungsionalisme melihat bahasa sebagai alat untuk mencapai tujuan komunikatif dan sastra sebagai sarana untuk menyampaikan pesan estetis dan ideologi.
3) Pragmatik
Pragmatik meneliti penggunaan bahasa dalam konteks situasional dan bagaimana makna dibangun melalui konteks komunikasi (Kuswoyo, 2015). Dalam penelitian sastra, pendekatan pragmatik dapat membahas makna implisit, peran pembaca, dan efek komunikatif dari teks sastra.
4) Sosiologi Sastra
Pendekatan ini menganalisis sastra sebagai produk budaya yang dipengaruhi oleh faktor sosial, sejarah, politik, dan ekonomi. Sosiologi sastra mempelajari hubungan antara sastra dan masyarakat serta dampaknya dalam membentuk identitas dan nilai-nilai sosial.
5) Feminisme Sastra
Teori ini menganalisis sastra dengan fokus pada gender dan peran perempuan dalam karya sastra. Feminisme sastra menyoroti ketimpangan gender, representasi perempuan, dan konstruksi sosial dalam teks sastra.
6) Psikoanalisis
Pendekatan psikoanalisis mempelajari teks sastra dari perspektif psikologi, terutama teori Freudian. Teori ini menganalisis motivasi, konflik bawah sadar, dan struktur kepribadian yang tercermin dalam karakter dan tema dalam sastra.
7) Postkolonialisme
Pendekatan ini menganalisis sastra dalam konteks kolonialisme, penjajahan, dan perlawanan terhadap dominasi budaya dan politik. Postkolonialisme menyoroti representasi, identitas, dan hubungan kuasa dalam karya sastra yang terkait dengan konteks kolonial.

2.1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan. Adapun tahapan kegiatan adalah sebagai berikut.

1) Tahap persiapan meliputi:
   a) Mencari informasi tentang Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang akan menjadi sasaran Pengabdian.
   b) Menghubungi pihak terkait, yaitu pengelola Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Almuslim
   c) Mempersiapkan administrasi/kebutuhan pelaksanaan kegiatan.
2) Tahap pelaksaan kegiatan meliputi:
   a) Mengatur jadwal kegiatan
   b) Mempersiapkan kegiatan
   c) Melakukan kegiatan.

Pengabdian ini juga melibatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Syiah Kuala. Berikut adalah mahasiswa yang terlibat.

Tabel 1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Syiah Kuala

Nama Mahasiswa	Nama Mahasiswa
Rizki Ananda	Membantu dalam mengumpulkan bahan referensi, mengolah materi, dan merangkum informasi penting

	yang akan disajikan dalam pelatihan. materi yang komprehensif.
M. Syawaluddin	Membantu memfasilitasi sesi diskusi kelompok atau sesi latihan praktis. Ini melibatkan membantu peserta dalam menjawab pertanyaan, memimpin diskusi,dan memberikan bimbingan saat sesi Latihan.

2.2 Tim Pengabdian dan Partisipasi Mitra

Tim pengabdian ini terdiri atas Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP-Universitas Syiah Kuala, yang terdiri atas Prof. Dr. Yusri Yusuf, M.Pd. sebagai Ketua, Dr. Ramli, M.Pd., Prof. Mohd. Harun, M.Pd. dan Prof. Dr. Wildan, M.Pd, sebagai anggota. Keempat dosen ini hadir sebagai narasumber. Selain itu, juga terlibat beberapa dosen lainnya yang ikut hadir pada pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Pada suatu waktu yang penuh semangat, tim pengabdian dari Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) merangkul kolaborasi bermakna dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Almuslim. Dalam semangat bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa dan sastra, para dosen dari Unsyiah dengan penuh antusiasme menyatukan tenaga dan ilmu mereka dalam proyek peningkatan materi penelitian. Tim pengabdian terdiri dari dosen-dosen berpengalaman di bidang bahasa Indonesia, yang membawa visi untuk memperkaya dan memperdalam pemahaman tentang bahasa dan sastra bagi rekan-rekan sejawat mereka di FKIP Universitas Almuslim. Kolaborasi ini muncul sebagai wujud nyata dari semangat gotong royong dan saling memperkaya antarperguruan tinggi.

Partisipasi aktif dari kedua belah pihak menjadi kunci keberhasilan proyek ini. Dosen Unsyiah tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga berperan sebagai mitra yang mendengarkan, memahami, dan merespons kebutuhan khusus dosen Bahasa Indonesia di FKIP Universitas Almuslim. Proses ini memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman yang sangat berharga bagi kedua belah pihak. Materi penelitian yang diberikan oleh tim pengabdian didesain secara cermat untuk memenuhi tuntutan perkembangan ilmu bahasa dan sastra terkini. Dosen Unsyiah menghadirkan kerangka konseptual, metodologi penelitian yang relevan, dan panduan praktis untuk membantu rekan-rekan mereka di FKIP Universitas Almuslim mengembangkan kemampuan penelitian mereka.

Selama proses pengabdian, tim terlibat dalam serangkaian lokakarya, diskusi, dan sesi konsultasi pribadi. Hal ini membantu membangun hubungan interpersonal yang kuat dan saling percaya antara kedua tim. Dalam suasana yang penuh semangat dan inspiratif, dosen-dosen Bahasa Indonesia di FKIP Universitas Almuslim merasakan dorongan positif untuk terus mengembangkan diri dalam dunia penelitian. Pada akhir proyek, bukan hanya materi penelitian yang ditingkatkan, tetapi juga rasa kebersamaan dan komitmen untuk terus bekerja bersama. Tim pengabdian dari Unsyiah dan dosen-dosen Bahasa Indonesia di FKIP Universitas Almuslim menciptakan ikatan yang erat dalam upaya bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan bahasa dan sastra di lingkungan akademis mereka. Partisipasi Mitra, di balik gemuruh daun-daun yang menari di bawah sinar matahari senja, terhampar kisah indah partisipasi para mitra dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Almuslim. Sebuah perjalanan penuh semangat dan dedikasi dalam pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat, yang menjadi sorotan dalam lembaran kehidupan akademis mereka.

2.3 Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Keberlanjutannya

Evaluasi pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2022 ini dilakukan sebagai berikut:

1) Evaluasi tingkat penerimaan materi pelatihan oleh mitra

2) Evaluasi bagaimana aktifitas dan respon mitra selama pelatihan berlangsung
3) Evaluasi kebutuhan pelatihan berikutnya sesuai dengan potensi yang tersedia.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada September 2021. Kegiatan pengabdian ini berlangsung pada tanggal 27 September s.d. 04 Oktober 2021. Peserta pelatihan ini adalah mahasiswa dan dosen Program Studi PBI, FKIP, Universitas Almuslim. Fasilitator dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari 4 orang. Kunjungan dilakukan bersama tim pengabdian lainnya dari Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Syiah Kuala. Setelah berbagai tahap kerja keras dan kolaborasi yang intensif, pengabdian masyarakat dosen FKIP Unsyiah kepada dosen FKIP Universitas Almuslim berhasil menghasilkan dampak positif yang signifikan dalam peningkatan materi penelitian bahasa dan sastra untuk dosen Bahasa Indonesia di Universitas Almuslim. Hasil dan pembahasan dari pengabdian ini mencerminkan pencapaian berbagai tujuan yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak.

1) Penguatan Kerangka Konseptual
   Dosen FKIP Unsyiah membantu mengkaji dan memperkuat kerangka konseptual penelitian para dosen di Universitas Almuslim. Melalui sesi diskusi mendalam, terbentuklah pemahaman yang lebih mendalam tentang teori dan konsep-konsep kritis dalam penelitian bahasa dan sastra.
2) Pembahasan Metodologi Penelitian yang Relevan
   Tim pengabdian memberikan panduan menyeluruh mengenai metodologi penelitian yang relevan dan up-to-date. Para dosen di Universitas Almuslim mampu memperoleh wawasan baru dalam pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian mereka, meningkatkan validitas hasil penelitian.
3) Sesuai dengan Kebutuhan Dosen
   Materi yang disajikan disesuaikan dengan kebutuhan khusus dosen Bahasa Indonesia di Universitas Almuslim. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang sastra Indonesia, teknik penelitian linguistik, dan penerapan teori ke dalam praktek penelitian sehari-hari.
4) Peningkatan Keterampilan Penelitian
   Dosen FKIP Universitas Almuslim melaporkan peningkatan keterampilan penelitian mereka, terutama dalam merancang penelitian, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan penelitian. Hal ini menjadi bukti konkrit bahwa pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya.
5) Pembentukan Jaringan Kolaboratif
   Pengabdian ini tidak hanya menciptakan transfer pengetahuan, tetapi juga membangun jaringan kolaboratif yang erat antara dosen FKIP Unsyiah dan dosen FKIP Universitas Almuslim. Kolaborasi ini diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif dalam jangka panjang.

Pembahasan ini mencerminkan bahwa pengabdian masyarakat ini bukan hanya menyajikan materi-materi penelitian, tetapi juga membuka pintu untuk perkembangan dan pertumbuhan bersama gambar 1.

Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Narasumber

Dengan hasil yang berhasil ini, diharapkan para dosen Bahasa Indonesia di FKIP Universitas Almuslim dapat terus mengembangkan diri dan menyumbangkan kontribusi yang lebih besar dalam dunia penelitian bahasa dan sastra pada gambar 2. Setelah peserta mengisi tugas yang diberikan oleh narasumber dan mendapatkan umpan balik dari narasumber.

Gambar 2. peserta menyimak hasil tindak lanjut tugas

4. Kesimpulan

Melalui perjalanan yang penuh dedikasi dan kolaborasi yang erat, pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen FKIP Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) kepada dosen FKIP Universitas Almuslim berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan materi penelitian bahasa dan sastra. Kesimpulan dari pengabdian ini mencerminkan prestasi yang signifikan dan dampak positif yang dapat dirasakan oleh kedua belah pihak.

1) Peningkatan Kualitas Materi Penelitian
   Hasil pengabdian menunjukkan bahwa materi penelitian bahasa dan sastra untuk dosen Bahasa Indonesia di FKIP Universitas Almuslim telah mengalami peningkatan kualitas yang cukup mencolok. Dengan memperkenalkan konsep-konsep terkini, teori-teori terkemuka, dan metode penelitian yang inovatif, para dosen mampu mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan relevan.
2) Peningkatan Keterampilan Dosen
   Proses pengabdian berhasil meningkatkan keterampilan penelitian dosen Bahasa Indonesia di FKIP Universitas Almuslim. Mereka tidak hanya memperoleh wawasan

baru, tetapi juga mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam praktek penelitian sehari-hari, termasuk pemilihan metode yang sesuai dan analisis data yang akurat.

3) Pengembangan Jaringan Kolaboratif
   Pengabdian ini tidak hanya berhenti pada transfer pengetahuan, tetapi juga berhasil membentuk jaringan kolaboratif yang kuat antara dosen FKIP Unsyiah dan dosen FKIP Universitas Almuslim. Ini bukan hanya hubungan akademis biasa, tetapi juga ikatan sosial yang dapat memberikan dukungan jangka panjang untuk pertukaran ide dan pengalaman.
4) Kontribusi Positif Terhadap Lingkungan Akademis
   Melalui pengabdian ini, tercipta kontribusi positif terhadap lingkungan akademis di FKIP Universitas Almuslim. Dosen-dosen yang telah mengikuti program ini diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mendorong peningkatan mutu penelitian dan pengajaran bahasa dan sastra di lingkungan kampus mereka.
5) Peningkatan Kualitas Pendidikan
   Secara keseluruhan, pengabdian ini memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di FKIP Universitas Almuslim. Dengan dosen yang lebih terampil dan materi penelitian yang lebih berkualitas, diharapkan mahasiswa juga akan merasakan manfaat positif dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan mereka di bidang bahasa dan sastra.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa pengabdian masyarakat dalam peningkatan materi penelitian bahasa dan sastra bukan hanya sukses dalam mencapai tujuan spesifiknya, tetapi juga telah membuka jalan menuju perkembangan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas akademik di lingkungan pendidikan. Peningkatan ini bukan hanya menjadi pencapaian, tetapi juga awal dari perjalanan yang terus berkembang dalam dunia penelitian dan pengajaran di FKIP Universitas Almuslim.

Referensi

DAN, L. M. K. (2016). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Endraswara, S. (2022). Teori Sastra Terbaru Perspektif Transdisipliner. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, *2*(2), 122-145. DOI: https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.4936.

Eriyani, T., Shalahuddin, I., & Rosidin, U. (2021). Edukasi 3M dalam meningkatkan self-awareness terhadap penyebaran Covid-19 di SMKN 4 Garut. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 98.

Hidayat, W. (1862). Perpustakaan Muda Bhakti, Lahirkan Budaya Literasi Warga Lereng Merapi.

Pembinaan, T. P. K. P. Pengembangan Bahasa-Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (cetakan keempat), Balai Pustaka*.

Pradopo, R. D. (2021). *Beberapa teori sastra metode kritik dan penerapannya*. UGM PRESS.

Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *6*(3), 230-237. DOI: https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p230-

237.

Sanjaya, W. (2011). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan.

Siswanto, W. (2008). *Pengantar teori sastra*. Grasindo.